

Perbandingan Proses Pembelajaran Pjok Sebelum Dan Selama Masa Pandemi

Ichsan Purwa Nanda Suhardi*, Putu Rusmiati² dan Andi Taufan Bayu³
Pendidikan POR, STKIP Kusuma Negara
*ichsanpns09@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sebelum dan Selama Masa Pandemi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pesanggrahan Provinsi DKI Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan. Metode penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Perbandingan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sebelum dan Selama Masa Pandemi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pesanggrahan Provinsi DKI Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan. (Penelitian Survei Pada Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pesanggrahan Provinsi DKI Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan, Semester Genap, Tahun Pelajaran 2020/2021)”. Terdapat hasil seluruh responden menunjukkan perbandingan proses pembelajaran PJOK sebelum dan selama masa pandemi termasuk dalam kategori rendah dengan skor 77%.

Kata kunci: Perbandingan, Pembelajaran PJOK, Penelitian Survei, Angket

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan program dari bagian pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh yaitu fisik, gerak, mental, dan sosial (Haris 2018). Melalui aktivitas jasmani anak memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dsb. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, “*As organizations depend on a lot on their teachers*”(Utami et al., 2021).

Jika sebelum pandemi mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dilakukan dilapangan atau jika tidak memungkinkan dilapangan bisa dilakukan didalam kelas biasanya karena hujan, tetapi anak-anak (Haryono 2017). lebih suka jika mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Haris 2018). dilakukan di lapangan karena jika dilapangan anak-anak bisa lebih bebas bergerak ketimbang dilakukan didalam kelas. Misal jika sedang materi tentang permainan bola besar yang dimana salah satu

gerakannya yaitu melempar pastinya membutuhkan ruang yang lebih luas lagi jika dibandingkan dengan ruang kelas.

Harapan yang diinginkan ada yaitu walaupun sedang di masa pandemi seperti ini anak-anak tetap semangat dan rajin dalam belajarnya dan jangan pernah lelah akan tugas yang diberikan hampir setiap hari, dan kepada ayah dan bunda tetap sabar dalam mendampingi putra putri-nya dalam kegiatan belajar daring ini tetap jaga protokol kesehatan dan selalu jaga kesehatan juga untuk kalian semua..

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sekolah memiliki caranya tersendiri, yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara serempak satu kali dalam seminggu dengan guru pengampu adalah guru kelas masing-masing. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diampu oleh guru kelas akan mendapati kendala dalam pelaksanaannya.yang dimaksudkan adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bisa dilaksanakan dengan guru PJOK secara langsung atau bisa bergantian dengan guru Wali kelasnya, misal dalam penyampaian materi PJOK melalui video bisa saja yang menjadi modelnya bukan hanya guru PJOK saja tapi guru Wali kelasnya bisa menjadi model dalam penyampaian materi Pendidikan jasmani agar para peserta didik tidak merasa bosan.

Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti tentang Perbandingan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebelum dan selama masa pandemi, guna mengetahui perbandingan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah-sekolah sebelum dan selama masa pandemi seperti ini. Penelitian ini akan diberi judul “Perbandingan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sebelum dan Selama Masa Pandemi”..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitaian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme (Fitri & Agustriana 2017) . Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu . Dengan metode survei, peneliti akan mengumpulkan data mengenai tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi, dan kemudian dilakukan sebuah analisis.

Populasi yang digunakan adalah seluruh guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pesanggrahan Provinsi DKI Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan yang berjumlah 20 orang. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling.

Dalam melakukan penelitian ini untuk mencari data secara baik dan benar maka peneliti menggunakan Kuesioner (Angket) untuk memperoleh data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulandata yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data (Ristiany & Sopyan,2017).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif, Statistik deskriptif merupakan ilmu statistik dengan menyajikan data tanpamengambil keputusan untuk populasi bagaimana merencanakan,

mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, dan mempresentasikan data. (Dhani 2017).

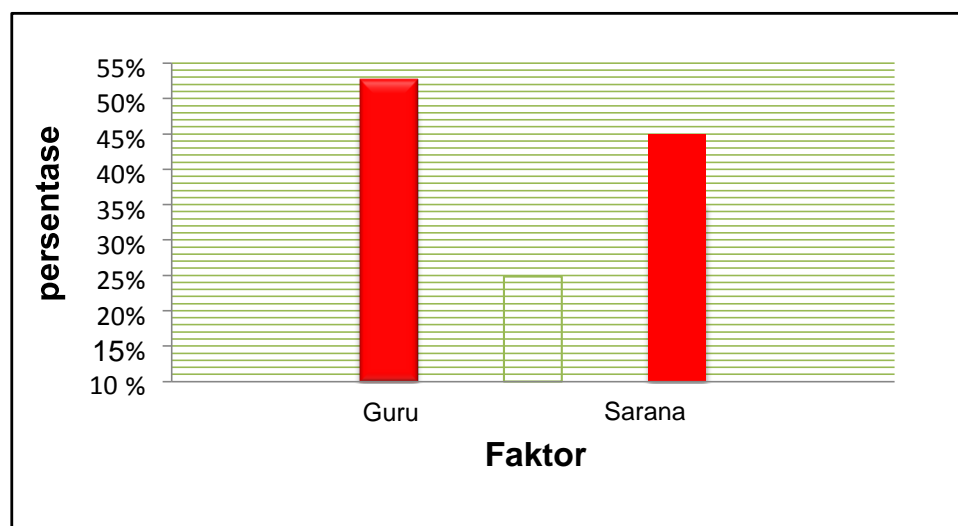
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Perbandingan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sebelum dan Selama Masa Pandemi di SD Negeri se-Kecamatan Pesanggrahan disajikan sebagai berikut: Perbandingan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sebelum dan Selama Masa Pandemi di SD Negeri Se-Kecamatan Pesanggrahan masing-masing memperoleh nilai maksimum sebesar 92 nilai minimum 68, rerata diperoleh sebesar 77, median 76, modus 80 serta standar deviasi (SD) 6.

Tabel 1. Distribusi Pengkategorian Data

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	92 – 100	1	5%
2.	Tinggi	84 – 91	7	35%
3.	Rendah	76 – 83	12	60%
4.	Sangat Rendah	68 - 75	0	0%
	Jumlah		20	100%

disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



.Gambar 1. Diagram Batang Per Faktor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga sebelum dan saat pandemi di SDN se-Kecamatan Pesanggrahan adalah “Rendah” yaitu (77%). Yang berarti dimana tidak ada

perbandingan yang terlalu signifikan ketika mengajar pada saat pandemi maupun sebelum pandemi. Hal tersebut dapat terjadi karena wilayah Kecamatan Pesanggrahan mempunyai kondisi fasilitas yang baik untuk menyelenggarakan pendidikan di masa pandemi melalui virtual. Selain hal di atas sebagian besar SDN Se- Kecamatan Pesanggrahan terletak di daerah yang tidak padat penduduk sehingga masih tersedia lapangan olahraga yang luas dan fasilitas yang lengkap untuk para guru PJOK membuat materi ajar berupa video.

Selain kondisi fasilitas, hal di atas dapat terjadi karena guru yang mengajar di SDN Se-Kecamatan Pesanggrahan mengajar sesuai dengan bidang ilmunya dan pendidikannya minimal adalah S1. Hasilnya pun guru yang profesional sesuai dengan bidangnya lebih siap dalam mengajarkan pendidikan jasmani walau ketika masa pandemi, sehingga dapat memperlancar proses pendidikan jasmani. Selain itu Guru di SDN Se-Kecamatan Pesanggrahan mempunyai sikap yang ramah terhadap siswa dan mempunyai profesionalitas yang tinggi.

Selain faktor guru, faktor sarana dan prasarana di SDN se-Kecamatan Pesanggrahan menyatakan tingkat dukungan yang tinggi. Hal ini terjadi karena dengan adanya sarana dan prasarana akan memacu siswa untuk bergerak serta memperlancar proses pendidikan jasmani serta dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan siswa untuk selalu aktif bergerak tanpa harus menunggu.

SIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum dan selama masa pandemi di SDN Se-Kecamatan Pesanggrahan terbukti “Rendah” mencapai 77%. yang berarti tidak ada perbandingan yang terlalu signifikan ketika mengajar PJOK pada saat pandemi maupun sebelum pandemi.

REFERENSI

- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1). David, R., Teddlie, C., & Reynolds, D. (2000). *The international handbook of school effectiveness research*. New York: Psychology Press.
- Fitri, A., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 1-13..
- Haris, I. N. (2018). Model pembelajaran peer teaching dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 4(01).
- Haris, I. N. (2018). Model pembelajaran pendidikan jasmani. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 4(02).
- Haryono. (2017). Kecenderungan cara berpikir anak usia sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(18), 130–143.
- Risanty, R. D., & Sopiyan, A. (2017). Pembuatan Aplikasi Kuesioner Evaluasi Belajar Mengajar Menggunakan Bot Telegram Pada Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Jakarta (Ft-Umj) Dengan Metode Polling.
Prosiding Semnastek.

Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>